

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun cenderung memilih pada tahap perencanaan dengan pemerolehan jawaban dari 89 penduduk mendapatkan hasil persentase rata rata 42,2 % yang menunjukkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan pembangunan desa dikarenakan masyarakat sibuk dengan aktivitas atau kegiatan pribadi dan musyawarah hanya formalitas dalam pada saat sebelum pelaksanaan pembangunan desa. Setelah mendapatkan hasil rata rata dapat dihitung jumlah dari persentase rekapitulasi pada tahap perencanaan sebesar 35,5%.

Berikutnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun pada tahap pelaksanaan dengan perolehan jawaban dari 89 penduduk mendapatkan hasil persentase rata rata 38,6%. Setelah mendapatkan hasil rata rata dapat dihitung jumlah dari persentase rekapitulasi pada tahap pelaksanaan sebesar 32,3%. yang menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanjung belum ikut serta dalam tahap pelaksanaan pembangunan desa dan menunjukkan bahwa belum terjalin komunikasi yang baik antar pemerintah desa dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dan menganggap bahwa pembangunan desa adalah tanggung jawab dari pemerintah desa

Selanjutnya diikuti partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun pada tahap pengawasan dengan perolehan jawaban dari 89 penduduk mendapatkan hasil persentase rata rata 38,4%. Setelah mendapatkan hasil rata rata dapat dihitung jumlah dari persentase rekapitulasi pada tahap perencanaan sebesar 32,2% yang menunjukkan bahwa pemerintah desa belum mengikutsertakan masyarakat dalam tahap pengawasan pembangunan desa dan masyarakat menganggap hasil yang dari pembangunan infrastruktur desa sama seperti sebelumnya yang hanya dilakukan penimbunan kecil tanpa mengikuti standar pembangunan desa pada umumnya.

1.2. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi pada tahap perencanaan dimana masyarakat sebaiknya mengikuti dan berperan serta dalam pelaksanaan musyawarah yang diadakan di Desa Tanjung pada proses perencanaan Pembangunan Desa dengan menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun.
2. Partisipasi pada tahap pelaksanaan pembangunan dilakukan di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun berdasarkan rencana kerja Pemerintah Desa dan harus dilakukan dengan mengundang dan melibatkan seluruh perangkat desa dan masyarakat dalam semangat gotong-royong.

3. Partisipasi pada tahap pengawasan melakukan *monitoring* atau pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun dan masyarakat memberikan informasi pelaksanaan Rencana Pembangunan, Rencana Kerja Pemerintah Desa, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa kepada pemerintah Desa melalui layanan informasi yang berada di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun.
4. Bagi pemerintah di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun menambahkan kegiatan sosialisasi antara perangkat desa dan masyarakat setempat agar terjalin komunikasi yang baik supaya jika ada pelaksanaan pembangunan atau gotong royong masyarakat bisa ambil bagian di dalam kegiatan tersebut.
5. Bagi masyarakat di Desa Tanjung Kabupaten Sarolangun sebaiknya lebih memperhatikan desa tersebut karena pembangunan desa tidak sepenuhnya bagian dari pemerintah desa. Masyarakat desa juga harus lebih peduli akan pembangunan infrastruktur di desa tersebut.